

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permintaan pasaran dunia pada produk pertanian organik semakin banyak di minati oleh para konsumen mancanegara khususnya di Indonesia. Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki segala kelebihan, mulai dari iklim yang mendukung, ketersediaan lahan, dan keanekaragaman hayati yang melimpah. Menanggapi perkembangan pertanian organik tersebut, petani di Kabupaten Pacitan telah melakukan berbagai upaya. Salah satunya merupakan upaya pembuatan, penggunaan dan penjualan pupuk kompos. Pacitan memiliki sektor pertanian yang masih menjadi tumpuan lapangan pekerjaan utama bagi penduduk Pacitan. Jumlah penduduk Pacitan yang bekerja di sektor pertanian mencapai 201770 jiwa dari 550986 jiwa (BPS 2015) .

Kendala yang muncul pada upaya pembuatan, penggunaan, dan penjualan pupuk organik di Kabupaten Pacitan adalah pupuk organik tersebut belum memenuhi standar yang diterapkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/S.R140/10/2011, dalam penelitian ini hal yang diteliti adalah karakteristik biologi pada pupuk kompos di Kabupaten Pacitan. Penelitian dilakukan dengan membandingkan pupuk kompos yang belum menggunakan EM4 (*Effective Microorganism 4*) dengan pupuk kompos yang telah menggunakan EM4 terhadap standar yang ditetapkan.

Maka, hal penting dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mengetahui karakteristik biologi pupuk kompos di Kabupaten Pacitan setelah diberi aplikasi EM4 sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Permentan nomor 70 tahun 2011. Pemberian EM4 tersebut sangat penting karena banyaknya mikroorganisme yang terkandung didalamnya yang dapat membantu menyediakan unsur hara bagi tanaman dan dapat membantu mencegah adanya serangan patogen pada pupuk. Pengaruh nyata pada pemberian bahan organik dan mikroorganisme berkaitan dengan proses dekomposisi yang dilakukan mikroorganisme. Mezuan (2002) menyatakan bahwa bahan organik mampu berfungsi sebagai sumber energi dan makanan bagi mikroorganisme tanah. Seiring dengan perombakan terjadi pelepasan seperti hara N, P, K yang dibutuhkan tanaman.

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2000 Tentang Standarisasi Nasional dijelaskan bahwa pelaku usaha dilarang untuk memproduksi dan mengedarkan barang atau jasa yang tidak memenuhi atau

tidak sesuai dengan Standar Nasional Indonesia yang telah diberlakukan secara wajib. Sehingga pelaku usaha yang melakukan pelanggaran dapat dikenakan sanksi administratif dan atau sanksi pidana (Baier 2012). Oleh sebab itu bahan pupuk kompos yang akan diperjual-belikan harus dilakukan evaluasi standar mutu supaya dapat diketahui kualitas bahannya dan dapat ditingkatkan kualitasnya apabila terdapat kekurangan sehingga lebih dipercaya oleh para konsumen karena sudah memenuhi standar yang berlaku (Morgera et al. 2012).

B. Perumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh pemberian EM4 terhadap karakteristik biologi pada pupuk kompos di Kabupaten Pacitan?
2. Apakah karakteristik biologi pada pupuk kompos di Kabupaten Pacitan sudah sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/S.R140/10/2011?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh pemberian EM4 terhadap karakteristik biologi pupuk kompos di Kabupaten Pacitan.
- b. Untuk mengetahui karakteristik biologi pupuk kompos di Kabupaten Pacitan sesuai standar pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/S.R140/10/2011.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Produsen (petani) di Kabupaten Pacitan dapat mengetahui karakteristik biologi yang terkandung pada pupuk kompos.
2. Mengetahui kekurangan pada masing masing pupuk serta mendapat rekomendasi untuk memenuhi standar.